

ABSTRAK

Nurul Hidayah

Evaluasi Penggunaan Obat Antinyeri pada Pasien Diabetes Melitus dengan Neuropati di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajej Kabupaten Pekalongan

Diabetes melitus dengan neuropati (neuropati diabetik) merupakan salah satu komplikasi kronis diabetes melitus yang umum dan penyebab tersering dari polineuropati. Di RSUD Kajej memiliki kasus neuropati diabetik yakni sebanyak 306 orang pada tahun 2023. Neuropati diabetik terus memberikan tantangan terapeutik karena patofisiologinya yang belum sepenuhnya dipahami dan efektivitas pereda nyeri yang kurang memuaskan. Terapi farmakologi yang dapat dilakukan diantaranya kontrol ketat terhadap kadar gula darah dan terapi simptomatis nyeri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil penggunaan obat antinyeri yang digunakan meliputi jenis obat, kombinasi obat, dosis, rute pemberian dan frekuensi penggunaan serta melakukan evaluasi meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis dengan instrumen penelitian data rekam medik dan wawancara. Penelitian ini bersifat observasional, dilakukan secara prospektif dan pengambilan data dilakukan secara *accidental sampling* pada 30 pasien diabetes melitus dengan neuropati yang menerima antinyeri di instalasi rawat jalan RSUD Kajej Kabupaten Pekalongan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat menggunakan SPSS yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu evaluasi penggunaan terapi antinyeri pada pasien diabetes melitus dengan neuropati sebanyak 100% tepat pasien, 100% tepat indikasi, 100% tepat obat, 100% tepat dosis. Penggunaan obat antinyeri pada pasien diabetes melitus dengan neuropati efektif dalam menurunkan nyeri yang dibuktikan dengan data penurunan skala nyeri dan perbaikan kualitas tidur. Rata-rata penurunan skala nyeri pada pasien yaitu 3,5. Untuk perbaikan kualitas tidur terjadi pada 26 pasien (86,66%) dan ada 5 pasien (16,66%) yang tidak mengalami perbaikan kualitas tidur.

Kata Kunci: Antinyeri, Diabetes melitus, Neuropati

ABSTRACT

Nurul Hidayah

Evaluation of Analgesic Drug Use in Diabetic Neuropathy Patients at the Outpatient Department of RSUD Kajen, Pekalongan Regency

Diabetic neuropathy is a common chronic complication of diabetes mellitus and the most frequent cause of polyneuropathy. RSUD Kajen recorded 306 cases of diabetic neuropathy in 2023. Diabetic neuropathy poses ongoing therapeutic challenges due to its not fully understood pathophysiology and the often-unsatisfactory effectiveness of pain relief. Pharmacological therapy includes strict control of blood glucose levels and symptomatic pain management. This study aims to profile the use of analgesic drugs in diabetic neuropathy patients, covering aspects such as drug type, combination, dosage, route of administration, and frequency of use, and to evaluate the appropriateness in terms of patient selection, indication, drug choice, and dosage. The research is observational and conducted prospectively with data collected via accidental sampling from 30 diabetic neuropathy patients receiving analgesics at the outpatient department of RSUD Kajen, Pekalongan Regency. Data analysis was performed using univariate analysis with SPSS to describe each variable. The study found that the evaluation of analgesic therapy in diabetic neuropathy patients showed 100% appropriateness in patient selection, indication, drug choice, and dosage. The use of analgesic drugs was effective in reducing pain, as evidenced by a decrease in pain scale and improvement in sleep quality. The average pain scale reduction was 3.5 points. Improvement in sleep quality was observed in 26 patients (86.66%), while 5 patients (16.66%) did not experience improved sleep quality.

Keywords: Analgesic, Diabetes Mellitus, Neuropathy